

**PENERAPAN SEO UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MGMP BAHASA
INDONESIA SMA DALAM MENGHASILKAN ARTIKEL POPULER**

**Stella Talitha¹, Wildan Fauzi Mubarock², Muhamad Ginanjar Ganeswara³, Prayoga Windya
Buana⁴, Sabila Rohmah⁵**

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan

⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan

Email: stella.talitha@unpak.ac.id

ABSTRACT

Indonesian language teachers are the forefront of literacy in schools. In addition to reading, writing is a skill that Indonesian language teachers must possess. Various online media are emerging, and the management of school websites must be empowered. However, there are challenges faced by Indonesian language teachers from the MGMP (Teacher Working Group) in SMA (Senior High School) Kota Bogor as partners in this community service, including the lack of knowledge among teachers about online media that can be used as a platform to publish their writings; the lack of knowledge among teachers about how to create high-quality popular articles; and teachers being less skilled in writing articles, especially popular ones. To address these issues, the service team conducted training on popular articles, online media based on Search Engine Optimization (SEO), and how to write and publish popular articles on SEO-based online media. Subsequently, teachers were invited to practice writing popular articles and practice publishing articles on SEO-based online media. Referring to the achievements of the training in writing popular articles with the implementation of SEO, there is an improvement in the competencies of Indonesian language teachers from the MGMP in SMA Kota Bogor. As a positive impact of the training, teachers now have the skills to create and apply popular articles effectively in the context of classroom teaching. Furthermore, the training provides teachers with a deep understanding of the utilization of artificial intelligence (AI), especially involving SEO techniques, to write more optimized popular articles.

Keyword: writing, popular article, SEO

ABSTRAK

Guru bahasa Indonesia merupakan pegiat literasi di sekolah. Selain membaca, menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru bahasa Indonesia. Beragam media daring bermunculan,

pengelolaan website sekolah wajib diberdayakan. Namun, terdapat permasalahan yang dialami oleh guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor sebagai mitra pengabdian ini, di antaranya kurangnya pengetahuan guru tentang media daring yang dapat dijadikan wadah memublikasikan tulisannya; kurangnya pengetahuan guru tentang bagaimana membuat artikel populer yang berkualitas; dan guru kurang terampil dalam menulis artikel, khususnya artikel populer. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan pelatihan tentang artikel populer, media daring berbasis Search Engine Optimization (SEO), serta cara menulis artikel populer dan memublikasikannya di media daring berbasis SEO. Berikutnya, guru-guru diajak untuk praktik menulis artikel populer dan praktik memublikasikan artikel di media daring berbasis SEO. Dengan merujuk pada capaian dari pelatihan menulis artikel populer dengan penerapan SEO, terlihat peningkatan dalam kompetensi guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. Sebagai dampak positif dari pelatihan tersebut, para guru kini memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menciptakan dan mengaplikasikan artikel populer secara efektif dalam konteks pengajaran di kelas. Lebih lanjut, pelatihan ini memberikan para guru pemahaman mendalam tentang pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), khususnya melibatkan teknik SEO, untuk menulis artikel populer yang lebih optimal.

Kata Kunci: menulis, artikel populer, SEO

PENDAHULUAN

Seorang guru adalah pendidik profesional yang memiliki berbagai tugas pokok, seperti memberikan pendidikan, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di lingkungan pendidikan formal, termasuk jenjang pendidikan anak usia dini. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus (Sanjani, 2020). Sebagai seorang profesional pendidikan, guru dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki pemahaman yang mendalam terhadap semua materi pembelajaran, mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang melibatkan aspek pendidikan dan kepribadian, serta menunjukkan komitmen dan perhatian terhadap perkembangan siswa. Peran guru sangat penting dalam menjalankan program pengajaran di sekolah, di mana mereka tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing siswa. Hubungan emosional antara guru dan siswa memainkan peran penting dalam proses penyerapan nilai-nilai dari lingkungan sekitar, memfasilitasi siswa untuk beradaptasi dalam kehidupan masyarakat dengan lebih baik (Depdiknas, 2007). Guru yang profesional juga mampu melatih peserta didik untuk selalu berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan profesional (Noermanzah & Friantary, 2019; Susetyo, Basuki, Noermanzah, 2020).

Guru sebagai pendidik yang profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial (Syaiful, 2014). Kompetensi pedagogik mengacu pada

keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa. Dalam Standar Nasional Pendidikan, kompetensi profesional guru mencakup kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam. Tugas guru tidak hanya sebatas penguasaan materi, tetapi juga melibatkan arahan terhadap kegiatan belajar siswa dengan tujuan mencapai target pembelajaran. Dengan kata lain, guru harus mampu efektif menyampaikan materi, bukan sekadar memahaminya. Contoh aplikasi dari kompetensi profesional mencakup (1) pemahaman mendalam terhadap materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan; (2) penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diajarkan; (3) pengembangan materi pembelajaran dengan pendekatan kreatif; (4) peningkatan keprofesionalan melalui refleksi diri; dan (5) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Trilling dan Fadel (dalam Daryanto & Karim, 2017) mengategorikan keterampilan abad ke-21 menjadi tiga kelompok, yaitu (1) life and career skills, yang mencakup keterampilan hidup dan berkarier, seperti fleksibilitas dan adaptabilitas, inisiatif dan kemampuan mengatur diri, interaksi sosial budaya, produktivitas dan akuntabilitas, serta kepemimpinan dan tanggung jawab; (2) learning and innovation skills, melibatkan keterampilan dalam belajar dan berinovasi, seperti berpikir kritis dan mengatasi masalah, komunikasi dan kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi; dan (3) information media and technology skills, yang mencakup keterampilan teknologi dan media informasi, seperti literasi informasi dan literasi TIK.

Untuk menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan abad ke-21, diharapkan guru sudah memenuhi berbagai persyaratan kompetensi untuk menjalankan tugas dan kewenangannya secara profesional, yaitu dengan memiliki keterampilan berikut ini (Daryanto & Karim, 2017):

- a. mampu memfasilitasi dan menginspirasi belajar dan kreativitas siswa secara inovatif dengan menggunakan tool dan sumber-sumber digital;
- b. mampu merancang dan mengembangkan pengalaman belajar siswa dengan asesmen berupa penyediaan alat evaluasi formatif dan sumatif yang bervariasi sesuai dengan standar teknologi dan konten serta mengintegrasikan tool dan sumber digital;
- c. mampu berkolaborasi dengan siswa, teman sejawat, dan komunitas dalam menggunakan tool-tool sumber digital untuk mendorong keberhasilan dan inovasi siswa;
- d. mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran yang beragam dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan akses yang memadai terhadap tool-tool digital dan sumber belajar digital lainnya dengan tetap menghargai hak cipta, hak kekayaan intelektual dan dokumentasi sumber belajar; serta
- e. mampu berpartisipasi dalam komunitas lokal dan global untuk menggali penerapan teknologi kreatif untuk meningkatkan pembelajaran dan pembaharuan diri terkait dengan profesi guru.

Terkait dengan kompetensi profesional yang perlu dimiliki oleh guru-guru, ditambah dengan kebutuhan menyesuaikan dengan era society 5.0, guru dituntut menjadi lebih kreatif, inovatif, produktif, adaptif, dan juga kompetitif. Namun, berdasarkan wawancara dengan Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor, tidak banyak guru-guru yang mengembangkan dirinya di luar kegiatan belajar mengajar. Padahal, pengalaman guru di luar kelas inilah yang dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi siswanya.

Dalam konteks pengembangan kompetensi profesional guru, terutama dalam menghadapi tantangan era society 5.0, perubahan tersebut menuntut para pendidik untuk memiliki kualitas yang lebih tinggi, mencakup kreativitas, inovasi, produktivitas, adaptabilitas, dan daya saing. Namun, berdasarkan wawancara dengan Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor, mengungkapkan tidak banyak guru yang aktif mengembangkan diri di luar kegiatan belajar mengajar. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut.

- a. Kurangnya pengetahuan guru tentang media online yang dapat dijadikan wadah memublikasikan tulisannya.
- b. Kurangnya pengetahuan guru tentang bagaimana membuat artikel populer yang berkualitas.
- c. Guru kurang terampil dalam menulis artikel, khususnya artikel populer.

Dalam upaya untuk memperkaya kompetensi guru, tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, melaksanakan pelatihan penulisan artikel populer berbasis SEO bagi guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMA se-Kota Bogor. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para guru mengenai artikel populer, serta memberikan dukungan dalam proses penulisan dan publikasi artikel populer dengan menggunakan teknik SEO di platform media daring.

Pelatihan relevan yang telah diadakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ngabiyanto et al. (2021) dalam kegiatan berjudul "Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah". Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, terutama dalam aspek penulisan artikel ilmiah, karena kompetensi tersebut masih menjadi tantangan bagi guru SD N Branjang. Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), UNNES berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan ini. Salah satu upaya konkret adalah melalui optimalisasi model pembelajaran student centered learning dengan fokus pada pelatihan penulisan artikel ilmiah. Dari kegiatan tersebut, terlihat bahwa guru-guru SD masih membutuhkan bimbingan dari ahli untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka, terutama dalam hal penulisan artikel ilmiah. Mereka juga menunjukkan kebutuhan yang besar terhadap referensi jurnal yang dapat membantu mereka dalam memublikasikan karya ilmiah.

Selain itu, pelatihan yang dilakukan oleh Ulfa, Aisyah, Setyowati (2022) dengan judul "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian bagi Guru" sangat membantu para guru untuk membuka pikiran mereka tentang bagaimana artikel yang bagus dapat dibuat dari penelitian mereka sendiri. Sebagai kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan ini adalah hal yang memang dinantikan oleh semuanya walaupun kenyataannya menulis karya ilmiah adalah hal yang cukup berat mengingat guru dengan faktor usia dan pekerjaan sekolah lainnya.

Pelatihan selanjutnya mengenai penulisan artikel ilmiah populer, yang diselenggarakan oleh Nirwana Hendrastuty, M.Cs dan M. Ghufroni An'ars, M.Pd (2022) dengan judul "Pelatihan Penulisan Artikel Populer untuk Mendukung Kenaikan Pangkat Guru di SMAN 4 Bandar Lampung," telah berjalan sukses. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan tingkat antusiasme peserta yang sangat tinggi terhadap pelatihan yang diselenggarakan. Melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah populer, guru-guru dapat mengembangkan keterampilan atau soft skill di luar keahlian pokok mereka. Sebanyak 25 guru dari SMAN 8 Bandar Lampung berpartisipasi dalam pelatihan ini.

Pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian ini berkaitan dengan dua artikel yang telah disebutkan sebelumnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan signifikan antara pelatihan yang diberikan dengan isi kedua artikel tersebut. Perbedaan tersebut mencakup tujuan pelatihan, subjek, dan objek pelatihan. Dalam kegiatan yang diadakan oleh tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas FKIP, Universitas Pakuan Unpak, fokus pelatihan adalah menulis artikel populer dengan menggunakan kecerdasan buatan (AI), khususnya melibatkan teknik SEO.

Search Engine Optimization (SEO) merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk meningkatkan volume serta kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs website tertentu dengan memanfaatkan algoritma mesin pencari tersebut, yang disebut dengan PageRank (Hernawati, 2013; Nurjana dan Riyanto, 2018; Azim, 2019; Bahri, 2020). Tujuan dari SEO adalah agar web atau blog selalu berada di halaman terdepan dan teratas dari suatu search engine sehingga selalu berada di posisi teratas maka besar kemungkinan web atau blog sering dikunjungi (Cahyono, 2013; Artanto dan Nurdiansyah, 2017; Sukri dan Zulfikar, 2021).

METODE

Rancangan kegiatan solutif yang diajukan akan melibatkan guru-guru dari MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. Khususnya, kegiatan berbasis iptek yang diusulkan akan memfokuskan partisipasi pada guru-guru yang sudah memiliki pemahaman dasar mengenai teknologi digital. Peran aktif MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor sebagai mitra pengabdian terlihat dalam upaya mereka untuk secara konsisten dan proaktif mengoordinasikan partisipasi guru-guru dalam pelatihan yang diusulkan. Selain itu, mitra turut serta dalam menyediakan fasilitas tempat pelatihan,

menunjukkan komitmen mereka untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan.

Berikut ini langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang divisualisasikan dalam bentuk diagram.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan

Pelatihan diselenggarakan secara luring. Metode penerapan iptek dilaksanakan melalui kombinasi tutorial dan praktik. Metode bimbingan dan pelatihan digunakan untuk menindaklanjuti mematangkan materi yang telah disampaikan dalam ceramah dan diskusi (Widagdo dan Susilo, 2018). Pelatihan ini menjelaskan tentang artikel populer, media *online* berbasis *Search Engine Optimization* (SEO), serta cara menulis artikel populer dan memublikasikannya di media *online* berbasis *Search Engine Optimization* (SEO). Berikutnya, guru-guru diajak untuk praktik *menulis artikel populer dan praktik memublikasikan artikel di media online berbasis Search Engine Optimization* (SEO). Pendampingan yang dilakukan akan melalui grup whatsapp sehingga kemajuan dan perkembangan guru-guru senantiasa terpantau. Pendampingan merupakan proses memberikan bimbingan, arahan, dan masukan atau mereview yang dilakukan oleh narasumber kepada peserta secara langsung yang dilakukan secara bertahap untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sumarsono & Syamsudin, 2019).

Proses evaluasi program dilakukan setelah pelatihan dilaksanakan. Tim pengabdian menyebarkan angket sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM. Evaluasi kegiatan pembuatan dan pendampingan dilakukan secara bertahap sehingga mitra dapat membuat secara mandiri dan menerapkan secara mandiri. Keberlanjutan program dilakukan dengan menjadikan rangkaian kegiatan PkM ini sebagai salah satu program unggulan pada *roadmap* pengabdian kepada masyarakat di tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan. Tingkat ketercapaian PkM ini adalah dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan dan keterampilan guru dalam membuat artikel populer, guru dapat memublikasikan artikelnya di media *online* berbasis *Search Engine Optimization* (SEO), dan guru dapat menerapkan pengalaman menulisnya di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dimulai dengan mengoordinasikan langkah-langkah awal bersama Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor dan menyelenggarakan survei awal dengan memberikan kuesioner kepada peserta. Berikut dokumentasi koordinasi antara tim pengabdian dan MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor.

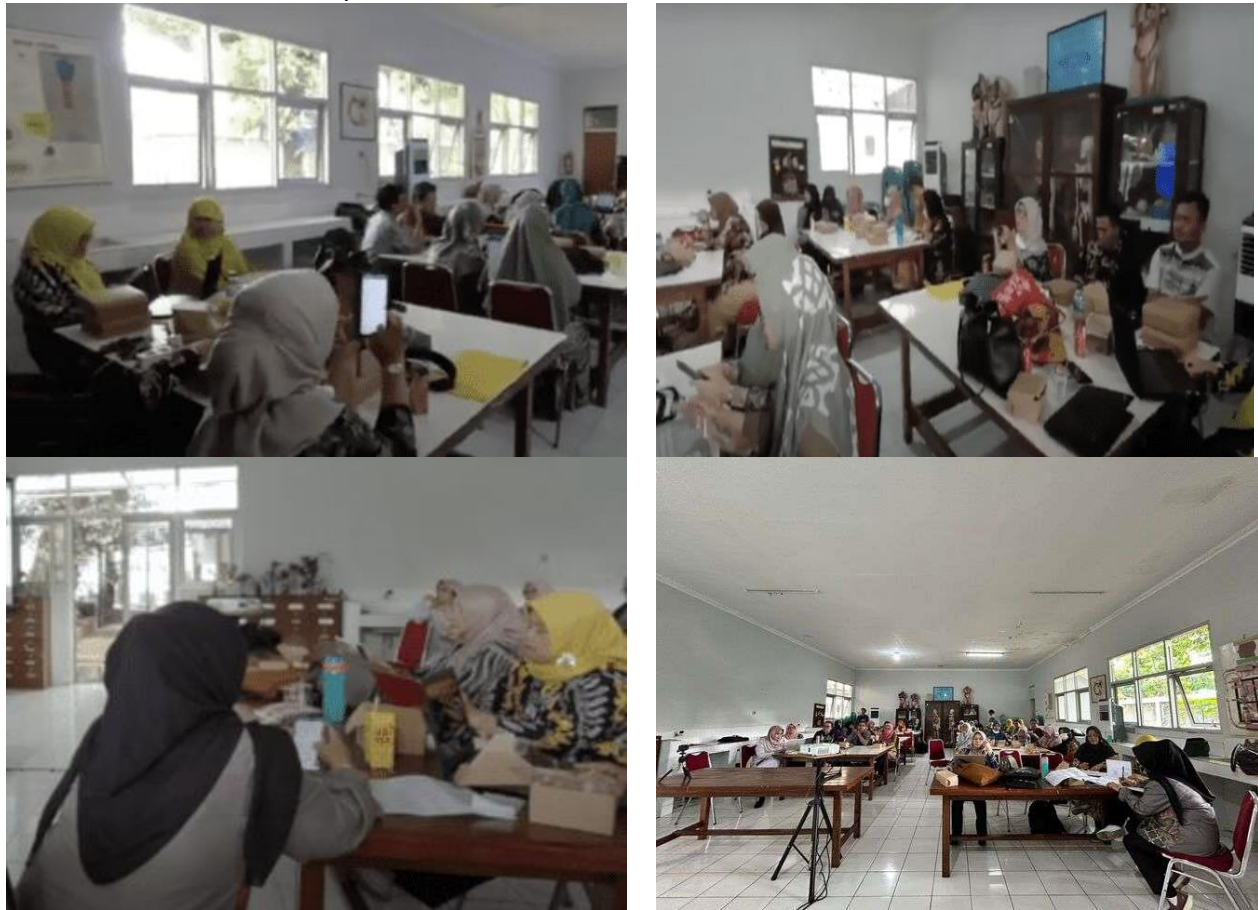


Gambar 2. Koordinasi dengan Mitra

Langkah berikutnya pelatihan intensif mengenai penulisan artikel populer berbasis *SEO*. Selama pelatihan, guru-guru dilibatkan dalam berbagai aktivitas, diskusi, dan praktik langsung untuk mengasah keterampilan mereka.

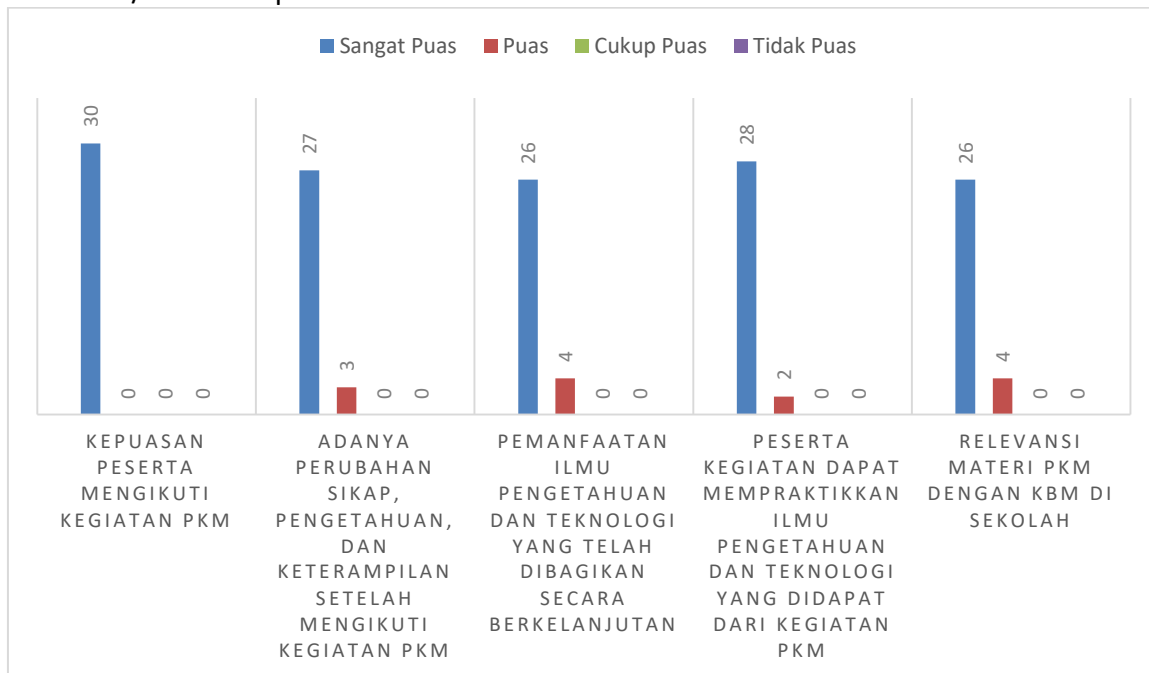
Tahap terakhir dari kegiatan ini melibatkan evaluasi akhir dengan memberikan kuesioner dan tugas kepada para peserta pelatihan. Tugas tersebut mencakup pembuatan artikel populer, yang kemudian harus dikumpulkan melalui tautan yang telah disediakan. Partisipasi dalam pelatihan ini melibatkan 30 guru Bahasa Indonesia dari SMA di Kota Bogor, dan kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kota Bogor.

Selama keseluruhan proses pengabdian ini, interaksi dan komunikasi yang berkelanjutan dengan MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor diintegrasikan, mulai dari perencanaan awal hingga implementasi dan penilaian akhir. Proses ini memastikan bahwa pelatihan menulis artikel populer berbasis *SEO* dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan guru-guru sehingga dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan mereka. Berikut ini dokumentasi kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.



Gambar 3. Pelaksanaan PkM

Tim pengabdian telah menyediakan angket yang dapat diisi oleh peserta dalam rangka mengetahui keefektifan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menulis artikel populer berbasis SEO. Berikut ini visualisasi hasil angket dalam bentuk grafik.



Gambar 4. Grafik Hasil Tanggapan Guru

Grafik yang terlampir menggambarkan respons positif dari para guru terhadap pelaksanaan pelatihan menulis artikel berbasis *SEO*. Data tersebut mengindikasikan 100% guru merasa sangat puas dengan pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Lebih lanjut, grafik mencerminkan perubahan positif dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan para guru setelah mereka mengikuti PkM tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan 90% guru menyatakan sangat puas terhadap perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Selain kepuasan, grafik juga mengungkapkan para guru berhasil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibagikan selama pelatihan secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dari 87% guru menyatakan mampu memanfaatkan materi PkM secara berkelanjutan. Sebesar 93% guru menyatakan mampu untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang diperoleh dari kegiatan PkM dalam konteks pengajaran mereka.

Para guru merasakan relevansi yang tinggi, sebesar 87% antara materi PkM dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Hal ini menunjukkan isi pelatihan memiliki dampak positif dan langsung terkait dengan tuntutan dan kebutuhan praktis dalam lingkungan pembelajaran di sekolah.

Secara keseluruhan, grafik ini menyajikan gambaran yang positif dan komprehensif tentang keberhasilan PkM dalam memberikan manfaat kepada para guru. Respons yang positif ini memberikan indikasi pelatihan berbasis *SEO* yang diimplementasikan telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman guru dalam menulis artikel berbasis *SEO*.

Manfaat dari pelatihan penulisan artikel berbasis *SEO* dalam meningkatkan ketrampilan guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor dapat dilihat dari beberapa aspek berikut. Pertama, partisipasi yang tinggi dari guru-guru MGMP Bahasa Indonesia dalam pelatihan mencerminkan tingginya minat dan keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut. Kedua, kelengkapan topik materi mulai dari pengantar hingga evaluasi akhir memberikan pemahaman menyeluruh dan lengkap kepada para guru. Ketiga, bahan ajar yang disiapkan dengan baik memberikan dukungan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pelatihan. Keempat, hasil dari artikel populer yang dihasilkan oleh guru-guru menunjukkan kreativitas dan daya tarik yang signifikan. Guru-guru tidak hanya menunjukkan keahlian dalam menyusun karya mereka, tetapi juga menunjukkan semangat dan inovasi untuk meningkatkan kemampuan menggunakan *SEO*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelatihan menulis artikel populer menggunakan *SEO*, kompetensi guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor meningkat. Sebagai hasil dari pelatihan, para guru telah memiliki kemampuan untuk membuat dan menggunakan artikel populer di kelas. Pelatihan juga telah memberikan para guru pengetahuan tentang bagaimana menggunakan kecerdasan buatan (AI), khususnya melibatkan teknik *SEO* untuk menulis artikel populer. Guru-guru yang berpartisipasi dalam pelatihan ini sangat puas dengan hasilnya dan telah meminta tindak lanjut untuk mendapatkan lebih banyak wawasan dan keterampilan dalam pengembangan bahan ajar digital.

Hambatan yang ditemukan, yaitu guru belum memiliki draf artikel populer sebelum pelatihan dimulai. Hal ini diakibatkan oleh padatnya jadwal guru di sekolah dan banyaknya administrasi yang mereka kerjakan sehingga belum meluangkan waktu untuk menyusun artikel populer.

Rekomendasi dari pelatihan menulis artikel populer dalam meningkatkan kompetensi guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor, yaitu sebagai berikut: (1) guru diharapkan menyiapkan bahan untuk dibuat menjadi artikel populer; (2) guru senantiasa meluangkan waktu untuk menulis; dan (3) guru berlatih dan menggunakan *SEO* untuk memublikasikan artikel populernya di *platform* media massa daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Pakuan, Prof. Dr. Ir. Didik Notosudjono, M.Sc.; Ketua LPPM Universitas Pakuan, Dr. Dolly Priatna, M.Si.; Dekan Fakultas

REFERENSI

- Artanto, H. dan Nurdiyansyah F. (2017). Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk. *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*, 1(2), 1-4.
- Azim, F. (2019). Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimisation) Dengan Metode Onpage dan Offpage pada Website Cargoraiu.Com. *Riau Journal of Computer Science*, 5(1), 32-37.
- Bahri, S. (2020). Implementasi Teknik SEO (Search Engine Optimization) pada Artikel untuk Menempati Halaman 1 Pencarian Google. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*, 3(1), 41-48.
- Cahyono., Triyono., Raharjo. 2013. Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) pada Blog (Studi Kasus: Nova13.Com). *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 6(1), 80-88.
- Daryanto & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2007). *Deskripsi Kompetensi Guru dalam Jabatan Fungsional*. Jakarta: Depdiknas.
- Indonesia, Presiden Republik. (2006). "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan."
- Ngabiyanto, N., Pramono, D., Saputro, I. H., & Lestari, E. Y. (2020). Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guna Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri Brangjeng. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 16-21. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/9>
- Hendrastuty N., An'Ars M. G., Damayanti, dkk. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru di SMAN 4 Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, Vol(3), 301-305. <http://dx.doi.org/10.33365/jstcs.v3i2.2212>
- Hernawati, K. (2013). Optimalisasi SEO (Search Engine Optimizer) sebagai upaya meningkatkan unsur Visibility dalam Webometric. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. ISSN 978-979-16353-3-2.
- Noermanzah & Friantary, H. (2019). Development of Competency-Based Poetry Learning Materials for Class X High Schools. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), 6631.
- Nurjana, W. dan Riyanto, A. (2018). Analisis Dan Penerapan Search Engine Optimization Pada Website Menggunakan Metode White HAT SEO. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(1).
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Seruni Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.

Prosiding the 8th Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri

Vol. 4 No. 2

Tahun 2024

Hal : 139-150

eISSN : 2746-1246

DOI : 10.47841/semnasadpi.v4i2.109



Sukri dan Zulfikar. (2021). Mendapatkan Peringkat Terbaik Website Pada Search Engine Dengan Metode Search Engine Optimization(SEO). *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 4(3), 194-202.

Sumarsono, A., & Syamsudin. (2019). Peningkatan Kompetensi Penelitian Tindakan Kelas melalui Metode Pelatihan, Penerapan dan Pendampingan bagi Guru Sekolah Satu Atap Wasur di Kabupaten Merauke. *Sarwahita*, 16(02), 150. <http://dx.doi.org/10.21009/sarwahita.162.06>

Susetyo, Basuki, R., dan Noermanzah. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-34. <https://doi.org/10.24036/abdi/vol1-iss2/8>

Syaiful, S. (2014). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ulfa, S.M., Aisyah, R.N & Setyowati, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Bagi Guru. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 3(1): 64-70. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkpm.v3i1.1439>

Widagdo, S. dan Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(3), 25-29.